

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI (*SOFT SKILL*) PADA ANAK
DI LPKA KELAS II PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau

Oleh :

FERNANDA ANGGRIANSYAH

NIM : 12040214004

UIN
SUSKA
RIAU

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Surat : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)

Halaman : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Fernanda Anggriansyah**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna keempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Fernanda Anggriansyah NIM 12040214004** dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (soft skill) Pada Anak Di LPKA Kelas II Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak dan Ibu yang bersangkutan, kami ucapkan terima kasih,
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902195032001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- :Fernanda Anggriansyah
- :12040214004
- :Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (soft skill) Pada Anak Di LPKA Kelas II Pekanbaru.

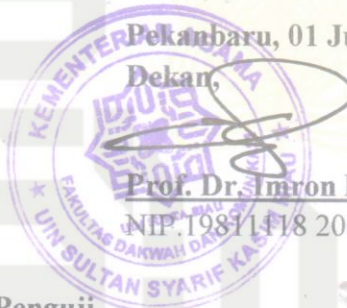
Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

: Rabu
 : 26 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2024

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV

Nurjanis, S.Ag, M.A
 NIP. 19690927 200901 2 003

Pengaji I

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
 NIP. 19811118 200901 1 006

Pengaji III

Putri Ratmawati, S.Ag., M.Ed
 NIP. 19690905 201411 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fernanda Anggriansyah
 NIM : 12040214004
 Tempat Tgl. Lahir : Bukit Gajah, 21 Mei 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Studi : Bimbingan konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pelaksanaan Bimbingan karir Dalam Meningkatkan kemampuan komunikasi (soft skill) Pada Anak di LPKA kelas u Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Fernanda Anggriansyah
 NIM : 12040214004

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

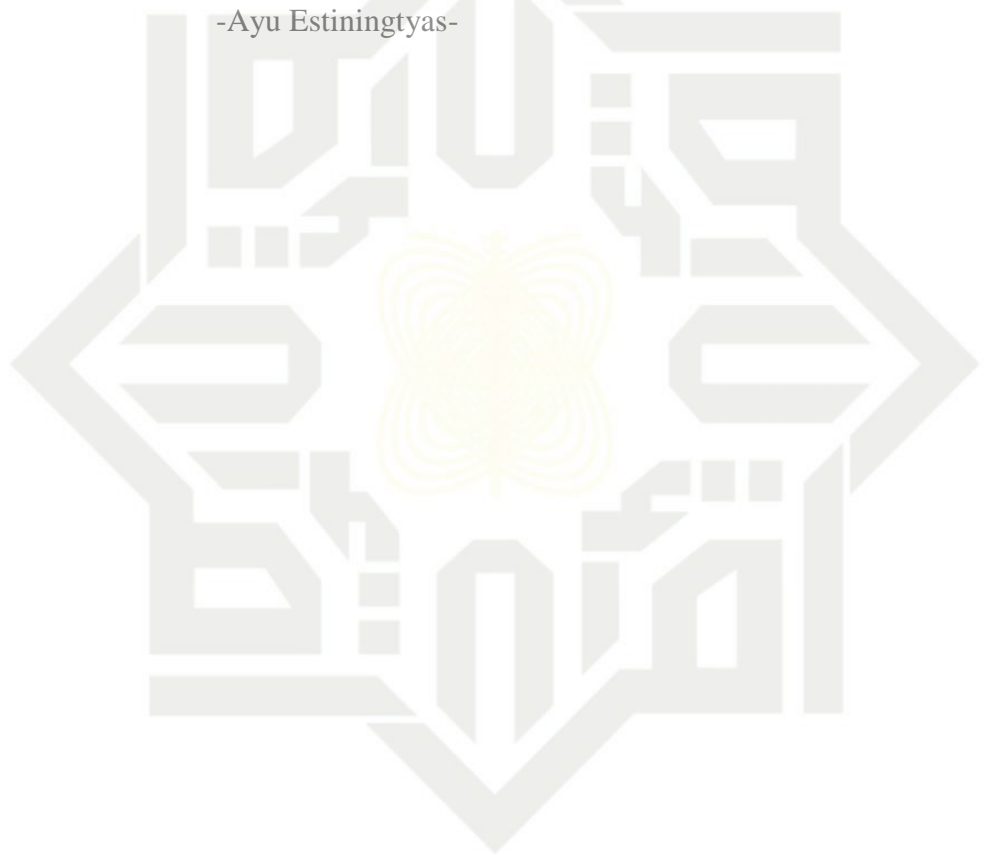
MOTTO

“Kamu tidak akan tahu jika kamu tidak pernah mencoba”

-Umy Faridha-

“Sering banyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, Jembarkan telinga, Perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, Bukan kemaren atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

-Ayu Estiningtyas-



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fernanda anggriansyah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Komunikasi (*Soft Skill*) Pada Anak Di LPKA Kelas II Pekanbaru

Penelitian ini di latar belakang oleh anak di LKPA Klas II Pekanbaru yang memiliki *skill* Berdakwah dan sudah memenangkan kejuaraan tingkas nasional antar lapas. rumusan masalahnya adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *soft skill* anak di LPKA Klas II Pekanbaru. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *soft skill* anak di LPKA klas II pekanbaru. Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diklarifikasi dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan *soft skill* anak LPKA Klas II pekanbaru dengan cara yang digunakan seperti menyampaikan materi, diskusi, dan praktek langsung membantu meningkatkan *soft skill* anak di LPKA klas II pekanbaru. Setiap anak memiliki potensi yang bisa dikembangkan dengan mengasa *skill* yang sudah ada pada diri anak. Stretegi yang dilakukan dalam pelaksaasn bimbingan karir meliputi pendekatan personal dan persuasif kepada anak binaan Mengaktifkan kegiatan-kegiatan ekstrakurukuler (kegiatan sosial dan pelatihan pengembangan diri).

Kata Kunci : Bimbingan Karir, *soft skill*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fernanda Anggriansyah
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : *Implementation of Career Guidance in Improving Communication (Soft Skills) in Children at LPKA Class II Pekanbaru*

This research was based on children at LKPA Class II Pekanbaru who had skills in the fields of sports and religion. The formulation of the problem was how to implement career guidance in improving the soft skills of children at LPKA Class II Pekanbaru. Meanwhile, the aim of this research is to determine the implementation of career guidance in improving children's soft skills at LPKA class II Pekanbaru. This type of research is field research which uses descriptive data in the form of written and spoken words from the people being observed. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data was clarified using descriptive methods. The results of this research show that the implementation of career guidance in improving the soft skills of children in LPKA Class II Pekanbaru using methods such as delivering material, discussions and direct practice helps improve the soft skills of children in LPKA Class II Pekanabru. Every child has potential that can be developed by mastering the skills that already exist in the child. The activities he carries out include sports, religion and outdoor activities.

Keywords: *Career Guidance, soft skills*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Uswatun hasanah umat Islam yang memberikan syafa'atnya di Yaumul Akhir. Skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Bimbingan karir Dalam Meningkatkan Komunikasi (soft skill) Anak Di LPKA Klas II Pekanbaru.”** merupakan hasil karya tulis ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, nasehat dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1 Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan sehingga pembuatan skripsi dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan.
- 2 Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku WR I., Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc., Ph.D selaku WR III beserta seluruh civitas Akademik.
- 4 Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Zulamri, S. Ag., MA selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Kepada Ibu Rosmita. M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibuk Dra. Silawati, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini.
 9. Bapak Dr. Miftahuddin, M. Ag sebagai dosen Pembimbing Akademik.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 11. Yang terhormat semua tenaga staff akademik yang telah membantu semua pengurusan surat menyurat selama masa kuliah.
 12. Kepada konselor, pekerja Sosial dan karyawan/I LPKA klas II pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan waktu luang untuk penulis mencari data dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Kedua orangtua saya yang selalu senantiasa mendoakan peneliti disetiap langkah agar semua urusan dipermudah dan dilancarkan oleh Allah SWT dan semoga Allah SWT memberikan kesehatan, rezki, di permudah urusandan umur yang panjang.
 14. Terimakasih kepada diri saya sendiri Fernanda anggriansyah karena sudah bertahan dan mampu melewati semuanya dengan sangat baik, walaupun jalan yang kamu lewati tidak semulus orang lain.
 15. Terimakasih kepada sahabat saya Bayu rinata yang banyak memberikan saran dan motivasi selama proses pembuatan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam terkhusus kelas BKI F angkatan 20 atas kerjasama, kekompakan, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina dan terjaga walaupun kita sudah melakukan aktivitas masing-masing.
17. Terimakasih juga kepada kaka saya Yulia nova yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Berbagai elemen, nama, gelar serta jabatannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang mana mereka yang tidak akan terlupa.

Skripsi ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dalam agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Pekanbaru, 6 Juni 2024

Penulis,

Fernanda Anggriansyah
NIM. 12040214004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistem Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Soft Skill.....	17
C. Indikator Soft Skill	28
D. Kajian Terdahulu.....	29
E. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain penelitian	31
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Validitas Data	34
F. Teknik Analisi Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
A. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru ..	36
B. Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru	39
C. Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.....	41
D. Nama Pimpinan lembaga pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.....	43
E. Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru .	42
F. Fasilitas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.....	46
G. Jumlah Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.....	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Jadwal Kegiatan LPKA kelas II Pekanbaru.....	52
Tabel 5.2	Informasi Kunci	53
Tabel 5.3	Informasi Biasa	56



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Pekanbaru memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan karir kepada anak-anak yang berada dalam lingkungan mereka. Strategi bimbingan karir di LPKA Pekanbaru dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi soft skill pada anak-anak tersebut. Pentingnya kemampuan komunikasi, kemampuan komunikasi yang baik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks karir.¹

Kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif membantu anak-anak menyampaikan ide, memahami instruksi, dan berinteraksi dengan baik dengan orang lain di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan soft skill adalah keterampilan yang melengkapi kemampuan teknis seseorang. Soft skill mencakup kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, kreativitas, adaptabilitas, dan lain sebagainya. Soft skill ini sangat dibutuhkan di dunia kerja, dan oleh karena itu, penting bagi anak-anak di LPKA Pekanbaru untuk mengembangkan soft skill mereka agar lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Peningkatan kepercayaan diri bimbingan karir dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Dengan memberikan mereka pengetahuan tentang berbagai pilihan karir, memberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, anak-anak akan merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan menyampaikan pendapat mereka.

¹ Heni Susanti and Indah Fitriana Azis, "Pelaksanaan Pidana Pelatihan Kerja Terhadap Anak Pidana Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak," *KODIFIKASI* 1, no. 1 (2019):.

Strategi bimbingan karir di LPKA pekabaru dapat melibatkan pembelajaran berbasis pengalaman, seperti kunjungan ke tempat kerja, wawancara dengan cara profesional, atau partisipasi dalam proyek-proyek yang melibatkan komunikasi kerjasama tim. Melalui pengalaman ini, anak-anak dapat mempraktikkan kemampuan komunikasi mereka secara langsung dan memperoleh umpan balik yang berguna untuk pengembangan mereka. Setiap anak memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda. Strategi bimbingan karir di LPKA pekanbaru harus memperhatikan keunikan setiap anak dan menyediakan pendekatan individual yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Melalui dengan pendekatan ini, anak-anak dapat mendapatkan perhatian yang lebih intensif dan di bantu untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan *soft skill* mereka dengan lebih baik. Dengan menerapkan strategi bimbingan karir yang mengintegrasikan pengembangan kemampuan komunikasi dan *soft skill*, LPKA pekanbaru dapat memberikan bekal yang kuat kepada anak-anak yang dilindungi mereka.² Hal ini akan membantu anak-anak tersebut dalam menghadapi tantangan di masa depan, termasuk dalam bimbingan karir dalam dunia kerja, dan meningkatkan kesempatan mereka untuk meraih mimpi mereka. Keterampilan komunikasi merupakan pondasi yang penting dalam kehidupan pribadi dan professional seseorang.

Dalam konteks bimbingan karir, anak-anak di LPKA pekanbaru perlu mengembangkan kemampuan ini agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, mengartikulasikan tujuan karir mereka, dan menjalin hubungan yang baik dengan atasan, rekan kerja, dan klien di masa depan. Selain keterampilan komunikasi, *soft skill* lainnya seperti kemampuan kerja tim, kepemimpinan, adaptabilitas, inisiatif dan kemampuan berpikir kritis juga menjadi factor penting dalam meningkatkan peluang karir anak-anak di masa depan.

² Azra Dellya, “Perubahan Perilaku Anak Berhadapan Dengan Hukum Pasca Pembinaan Dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh” (UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui strategi bimbingan karir, LPKA pekanbaru dapat membantu anak-anak mengembangkan *soft skill* ini melalui pelatihan, pengalaman praktik, dan pembinaan. Bimbingan karir juga dapat membantu anak-anak di LPKA pekanbaru memperkuat rasa percaya diri mereka. Dalam proses ini, mereka akan di berikan kesempatan untuk mencapai tujuan karir. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, anak-anak akan merasa lebih percaya diri di depan orang lain.

Bimbingan karir dapat melibatkan pelatihan keterampilan komunikasi dan *soft skill* melalui berbagai metode, seperti pelatihan presentasi, diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi situasi kerja. Melalui pengalaman langsung dan latihan intensif, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan *soft skill* dalam konteks nyata. Strategi bimbingan karir yang efektif di LPKA pekanbaru harus mencakup pembinaan individu dan dukungan kelompok. Pembinaan individu memungkinkan anak-anak mendapatkan perhatian yang intensif dan pribadi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan *soft skill* mereka.

Orang yang bekerja pasti akan mendapatkan rezeki. Islam sangat memberikan apresiasi yang sangat tinggi atas pekerjaan atau karir atau amalan yang bermanfaat dan seseui dengan syariat.³ bahkan lebih jauh lagi islam menganggap pekerjaan atau karir sebagai suatu tugas dan fitrahnya manusia selaku khalifah dimuka bumi ini. siapa yang tidak bekerja atau berusaha berarti telah telah menghianati fitrahnya dan mungkin akan membawa keburukan kepada dirinya seperti mental dan emosi agak terganggu.

Allah menjelaskan dalam firmannya dalam surah (Al-Ra'ad, ayat 11)

³ I V O RANTIKA, "Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020).

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya selalu bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apa bila Allah menghendaki keburukan sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia. (Q.S. Al-Ra’ad, ayat 1 Al-Ra’ad, ayat 11)”

Dalam Al-quran Surat At-Taubah ayat 105 Allah berfirman:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Dan katakanlah bekerlah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu di beritakannya kepada kammu apa yang kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah ayat 105)”

Seseorang bekerja dengan senang hati dengan kegembiraan jika sesuai dengan keadaan dirinya, dengan kemampuan dan minatnya maka pekerjaannya akan berjalan dengan lancar. Karna minat yang akan mengajak apa yang di kerjakan. Dan sebaliknya jika seseorang bekerja tidak sesuai dengan keinginan dan minatnya maka pekerjaan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Bimbingan karir merupakan suatu aspek dari bimbingan konseling sekolah, disamping bimbingan karir merupakan usaha untuk peserta didik dalam menentukan jasa pertimbangan bekerja atau tidaknya nanti. Bimbingan karir merupakan salah satu yang bisa memecahkan masalah karir anak untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik mungkin. Baik saat sekarang maupun yang akan mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LPKA Kelas II Pekanbaru menerapkan sistem pembinaan yang mengacu kepada pola pemenuhan keterampilan, karir anak, dan pemenuhan hak lainnya. Program pembinaan bagi anak binaan LPKA Kelas II Pekanbaru merupakan program wajib bagi seluruh binaan saat mereka bebas nanti. Anak anak yang melakukan tindak pelanggaran, konflik dan berhadapan dengan hukum atau ABH akan menjalankan pelatihan pada LPKA. apabila anak sudah menjalankan pelatihan pada LPKA maka otomatis anak akan jarang bertemu dengan orang tua dan keluarganya, sehingga petugas mempunyai peran penting menjadi orang tua anak selama berada di LPKA dan wajib memperhatikan hak hak yg di miliki anak.

pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill anak di lpka memiliki tujuan untuk mengubah tingkah laku atau kepribadian narapidana agar narapidana tersebut dapat meninggalkan norma atau perilaku buruk yang bertentangan dari kebiasaan kebiasaan lainnya, serta agar narapidana agar lebih mematuhi kebiasaan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. dalam lapas LPKA Kelas II Pekanbaru menerapkan anak anak mendapatkan pendidikan keterampilan serta kegiatan kegiatan tambahan yang mengasah soft skill anak. juga dalam melakukan pelaksanaan pelatihan, forum permasyarakatan anak wajib melakukan konsep kemasyarakatan dengan tujuan agar anak sebagai narapidana bisa membiasakan diri atau mengembangkan karir mereka di masyarakat terutama pada anak di bawah umur agar bisa berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma lingkungan sekitar dengan di dampingi petugas LPKA.

Sehingga terdapat upaya dari anak untuk mengenal diri sendiri dan menjadi langkah awal perubahan dirinya sendiri dan meningkat kemampuan komunikasi (*soft skill*) mereka agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa di terima di masyarakat. forum pelatihan khusus anak LPKA kelas II Pekanbaru pada bimbingan karir anak dan meningkatkan komunikasi soft skill anak. pelatihan ini di selenggarakan bertujuan agar anak anak yang masuk forum panasyarakan mampu kembali kepada lingkungan masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dengan karakter serta karir yg bagus dan positif,dapat mematuhi yang berlaku dan menyesuaikan diri dengan norma di masyarakat.

Bimbingan karir tidak hanya masalah memberikan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas. Yaitu memberikan bimbingan kepada anak agar anak bisa mempersiapkan dirinya untuk menuju dunia kerja. Menurut pryitno dan eman amti sebagaimana di kutip oleh afif fadillah mengungkapkan bahwa bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan oleh orang yang ahli kepada beberapa orang atau individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.⁴

Jadi menurut penelitian bimbingan karir adalah upaya memberikan bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, mengembangkan masa depan sesuai dengan yang di harapkan. Untuk mencapai suatu karir tidak hanya dituntut untuk mempunyai keahlian keilmuan, tetapi juga dengan menggunakan *soft skill* yang dapat mempengaruhi hubungan komunikasi dan interaksi dengan orang lain. Saat ini *soft skill* sangat penting terhadap kesiapan kerja. Dalam bimbingan karir *soft skill* itu sangat penting karena *soft skill* suatu kemampuan atau keterampilan yang ada pada diri setiap manusia.

Menurut endang listyiani dalam agus wibowo mengemukakan bahwa *soft skill* sebagai keterampilan dalam berfikir analitis yang membangun, berfikir logis,krisis,mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam team, serta bersikap dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri. *Soft skill* merupakan kompetensi non akademik yang menjadi modal seorang sarjana agar dapat mencapai kesuksesan dalam karir serta lebih berhasil dan berfungsi kehidupan masyarakat. Dalam kamus bahasa Indonesia soft yang artinya halus,lembut,atau lunak. Sedangkan skill adalah kecakapan, keterampilan, dan kemampuan. Menurut pendapat hari soft skill merupakan jenis keterampilan yang lebih banyak berkaitan dengan sentivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Karena soft skill terkait dengan

⁴ Zahratul Vonna, “Penyelenggaraan Bimbingan Karir Terhadap Anak Didik Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh” (UIN Ar-Raniry, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan psikologi maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa di rasakan. Misalnya perilaku, keteguhan, kemampuan, untuk bekerjasama, disiplin dan lain sebagainya.⁽⁸⁾

Soft skill merupakan kemampuan yang di miliki diri sendiri dalam keterampilan yang dapat di kembangkan dengan berbagai cara yaitu dengan mengetahui soft skill yang kita miliki. Menurut Elfindri dkk, soft skill didefinisikan sebagai berikut : “soft skill merupakan keterampilan⁵kecakapan hidup baik untuk sendiri maupun berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Dengan mempunyai soft skill membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, keterampilan seni, keterampilan emosional.”

Sedangkan menurut Iyo Mulyono soft skill merupakan komplemen dari hard skill. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang dan sering dijadikan untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu.⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa soft skill adalah suatu keterampilan yang di miliki setiap individu / diri sendiri yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang kita miliki, dan dapat dilatih dalam mengembangkan soft skill tersebut. Soft skill menjadi atribut yang sangat penting terutama dalam dunia kerja dimana anak-anak di lapas juga berada dimasyarakat atau dalam dunia kerja. Skill yang di cari oleh yang pemberi kerja adalah keterampilan komunikasi, tanggung jawab, keterampilan kemandirian.

⁵ Charles Bonar Sirait, *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara Di Depan Publik* (Gramedia Pustaka Utama, 2007).

⁶ Ana Rokhayati, Roni Kambara, and Mahdani Ibrahim, “Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Mediator (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon),” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa* 1, no. 2 (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Identifikasi Masalah

1. Bimbingan karir

Bimbingan karir menurut Gani menyatakan bimbingan karir adalah suatu proses dimana individu yang bersangkutan dapat memahami atau merencanakan karirnya untuk masa depan yang sesuai dengan apa yang diharapkan untuk menentukan pilihan karir mana yang paling tepat.

Menurut W.S Winkel sebagaimana dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi, bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Jadi menurut peneliti bimbingan karir adalah upaya memberikan bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, mengembangkan masa depan sesuai yang diharapkan. Wetik B memaparkan pengertian bimbingan karir adalah program pendidikan yang merupakan layanan terhadap anak agar mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan disamping pekerjaan untuk mencari nafkah.⁷

2. Soft skill

Soft skill merupakan pengembangan yang dikenal dengan istilah emosional, yang berkaitan dengan kumpulan karakter kepribadian yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. Soft skill adalah suatu keterampilan yang dimiliki setiap individu/diri sendiri yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang kita miliki. Dan dapat dilatih dalam mengembangkan soft skill tersebut.

⁷ Reska Ayu Ningsih, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Soft Skill Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang Kota" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soft skill merupakan kemampuan yang dimiliki diri sendiri dalam keterampilan yang dapat dikembangkan dengan berbagai cara yaitu dengan mengetahui soft skill yang kita miliki. Menurut Elfrindi dkk, soft skill didefinisikan sebagai berikut: “soft skill merupakan keterampilan dan kecakapan hidup baik dengan sang pencipta. Dengan mempunyai soft skill membuat keberadaan seorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, keterampilan seni, keterampilan emosional.”

Aribowo dikutip oleh Ialah Sailah, menyatakan bahwa soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain (termasuk pada diri sendiri).⁸ Kelengkapan soft skill yang meliputi motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter sikap. Kelengkapan soft skill ini dimiliki setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak, dan bersikap. Namun keterampilan dapat berubah jika seseorang tidak mau merubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Dari beberapa definisi di atas dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya soft skill merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang yang dapat dikembangkan dengan maksimal.

Dari definisi di atas dapat dirumuskan bahwa dasarnya soft skill merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pokok masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimana Strategi bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan komunikasi (*soft skill*) pada anak di kelas LPKA Kelas II Pekanbaru.

⁸ Setiani, Fani, and Rasto Rasto. "Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1.1 (2016): 160-166..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bimbingan dalam meningkatkan komunikasi *soft skill* pada anak di lapas LPKA II Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi seluruh anak di lapas secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Manfaat teoritis

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Bimbingan Konseling Islam khususnya dibimbingan karir.
- 2) Memperluas wawasan tentang bimbingan karir dalam meningkatkan komunikasi *soft skill* anak lapas.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk meningkatkan *soft skill* anak di lapas LPKA Kelas II Pekanbaru.

E. Sistem Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis ini adalah (6) enam Bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Dan sistematik penulis.

BAB II : TUJUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan mengenai kerangka teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka fikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV	: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
	Bab ini diuraikan gambaran umum tentang lokasi penelitian Atau subjek penelitian.
BAB V	: HASIL DAN PEMBAHASAN
	Bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian.
BAB VI	: PENUTUP
	Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.
	DAFTAR PUSTAKA
	LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Teori

a. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan karir

Bimbingan memiliki arti sebagai proses bantuan yang di berikan kepada seseorang agar ia mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses.

Dalam penggunaan istilah karir, terdapat kandungan makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Istilah bimbingan karir mengandung konsep yang luas. Bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang menentukan pekerjaan tertentu sedangkan bimbingan karir menitikberatkan keadaan dirinya dengan lingkungan agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat.

Bimbingan karir menurut munandir menjelaskan bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam mencegah masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri baik untuk masa depannya.⁹

Menurut ahmad juntika dalam bukunya yang berjudul bimbingan konseling dan konseling dalam berbagai latar kehidupan mengatakan: “bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan perkembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, kondisi lingkungan

⁹ Sutirna, Sutirna, et al. "Pembimbingan dan motivasi penyusunan buku referensi bagi guru dan dosen." *Abdimas Siliwangi* 6.2 (2023): 465-476.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan dan perkembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah-masalah karir yang di hadapi.¹⁰

Bimbingan karir adalah suatu proses untuk membantu individu dalam menggambarkan diri individu, yaitu dengan dorongan, bakat, minat, dan lingkungan sekitarnya. Bimbingan karir adalah proses yang bertujuan untuk membantu individu menerapkan sesuai dengan kemampuan.

Menurut mohhamad surya menyatakan bimbingan karir merupakan jenis bimbingan yang berusaha untuk membantu individu dalam memecahkan masalah dalam karir, dan juga memperoleh penyesuaian diri antara kemampuan dengan lingkungannya, dan juga memperoleh keberhasilan diri untuk perjalanan menuju karir.¹¹

Bimbingan karir merupakan kegiatan dan layanan bantuan kepada seseorang dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri pemahaman tentang dunia kerja dan penyusun perencanaan kerja. Selain itu dengan diberikan bimbingan seseorang akan memperoleh bantuan yaitu pemahaman yang lebih tepatnya tentang kemampuan dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, menempatkan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu dan memecahkan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan.¹²

Menurut Donal D.Super, yang di kutp oleh yeni karneli dalam bukunya anas salahudin, mengartikan bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja. Menurut batasan ini terdapat dua hal penting. Pertama, proses membantu individu untuk

¹⁰ Rahmad Juntika Nurhisana, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*, (Bandung Pustaka Rafika Aditama, 2006), Hlm 16 -

¹¹ "Rahmad, *Bimbingan Karir*, (Pekanbaru Riau Kreatif Media 2013), Hlm 8 -.

¹² Roikhatul Jannah, "Ulifah Rahma,"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan menerima diri sendiri, dan kedua, memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja.¹³

Untuk mengetahui perkembangan karir menurut Donal Super perlu kita pahami berikut ini:

1. Growth (sejak lahir hingga 14 atau 15 tahun), ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri.
2. Exploratory (usia 15-24), ditandai dengan fase tentative dimana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final.
3. Establishment (usia 25-44), ditandai dengan trial dan stabilisasi, melalui pengalaman kerja.

Jadi yang dimaksud bimbingan karir dalam penelitian ini adalah memberikan bantuan kepada anak binaan di lembaga pembinaan khusus anak dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan soft skill.

Dalam perspektif islam kemuliaan seorang insan tidak terletak kepada pnsngkat, jabatan, golongan atau memiliki harta yang melimpah, tetapi terletak pada ketakwaan. Artinya siapa yang bekerja dalam keadaan apapun, yang dilakukan secara halal merupakan suatu kehormatan dan kemuliaan. Sebaliknya seseorang yang hina disisinya adalah orang-orang pemalas, pengangguran (tidak mau berusaha dengan membuang-buang waktu), untuk itu allah berfirman dalam surah (An-Nahl 75) yang berbunyi:

﴿ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَمَن رَزَقْنَاهُ مِنَّا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا هَلْ يَسْتَوُونَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

Artinya : “ allah membuat perempuan dengan seseorang hamba shaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatupun dan seseorang yang kami beri reezeki secara

¹³ “Anas Salahudin, Bimbingan Dan Konseling (Bandung CV Pustaka Setia, 2010),”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sembunyi dan terang-terangan adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui”.(Q.S. An-Nahl 75)¹⁴

2. Tujuan Bimbingan Karir

- a. Dapat memahami diri sendiri, terutama yang berkaitan potensi diri mengenai kemampuan, minat, dan cita-cita.
- b. Memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada pada masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada dirinya.
- d. Dan para remaja dapat merencanakan masa depan sesuai dengan apa yang diharapkan, serta menemukan karir yang tepat.
- e. Dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir adalah untuk menjadikan remaja (anak binaan) agar mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan penerapan yang ada pada dirinya.

3. Prinsip Bimbingan Karir

Dalam pelaksanaan bimbingan karir perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses meningkatkan kemampuan dalam bimbingan karir.
- b. Bimbingan karir merupakan proses dalam perjalanan hidup seseorang untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.¹⁶

4. Fungsi Bimbingan Karir

Dalam bimbingan karir dapat berfungsi pada tingkatan pramasuk kerja untuk membantu individu memahami dan menyesuaikan dengan realitas tempat kerja, beberapa fungsi bimbingan karir sebagai berikut:

¹⁴ “Rahmad, Bimbingan Karir, (Pekanbaru Riau Kreatif Media 2013), Hlm 15

¹⁵ “Bimo Wagito, Bimbingan Karir Dan Konseling Study Dan Karir, (Yogyakarta, CV Andi Offset), Hlm 202

¹⁶ “Ramad, Bimbingan Karir (Pekanbaru, Riau Creative Multimedia, 2013), Hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi pemahaman yaitu untuk membantu anak dalam memahami potensi dirinya dan lingkungannya.
- b. Fungsi pencegahan yaitu untuk membantu anak untuk menghindari diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya. Metode ini yakni konselor memberikan bimbingan kepada klien tentang cara bagaimana mengindarkan diri dari perbuatan yang membahayakan diri.
- c. Fungsi pengetasan yaitu membantu anak dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, metode ini digunakan dalam fungsi pemahaman ini adalah dengan konseling dan *remedial teaching*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan karir ini sangat diperlukan untuk menentukan sebuah karir yang akan dicapai nantinya.

5. Jenis Layanan Bimbingan Karir

- a. Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, minat-minat umum dan khusus, hasil belajar dalam berbagai bidang studi, sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, keterbukaan, dan sebagainya, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki anak.
- b. Layanan lingkungan hidup yang relavan bagi pelaksanaan karir yang mencakup informasi jabatan atau informasi karir.
- c. Layanan penempatan yakni usaha-usaha membantu anak binaan merencanakan masa depannya selama masih di lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.
- d. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup suasana, lembaga dan objek karir.¹⁷

¹⁷ “Tohirin, Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah,”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Bimbingan Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi, penyelenggaraan Bimbingan Karir yang diberikan dapat dilakukan dengan melalui beberapa metode ini, yaitu:¹⁸

a. Ceramah dari Narasumber

Kegiatan ini dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan karir.

b. Diskusi Kelompok

Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah, dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan kepada anak binaan yang lain secara jujur.

c. Pengajaran Unit

Merupakan teknik dalam membantu anak binaan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbingan.

B. Soft Skill

1. Pengertian *soft skill*

Soft skill adalah istilah sosiologi yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, keterampilan social, komunikasi berbahasa, keramahan dan optimisme yang menjadi ciri kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, soft skill menyangkut tentang kepribadian seseorang yang dapat meningkatkan interaksi antara individu, kinerja pekerjaan dan prospek dalam karir.

¹⁸ “Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan Karir Disekolah-Sekolah, (Jakarta Balai Pustaka, 1987) Hlm 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar *soft skill* merupakan gabungan kemampuan interpersonal dan kemampuan interpersonal.¹⁹

Soft skill dapat juga diartikan keterampilan yang tidak dapat dinilai dan dilihat secara langsung, *Soft Skill* merupakan keunggulan yang terkait dengan non teknis termasuk diantaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri. Oleh karena itu diperlukan keterampilan *soft skill* yang harus dikuasai anak binaan agar menjadi pribadi yang memiliki berbagai keterampilan dalam pembelajaran.

Sementara menurut Sul-toni dalam Agus Wibowo menyatakan bahwa “ *soft skill* sebagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengembangkan perasaan positif (*Positive feeling*), selalu dan bisa untuk berfikir positif (positif thinking) dan mempunyai kebiasaan positif (positif habits) yang selalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk kepentingan diri sendiri ataupun orang lain.²⁰

Secara singkat dapat di simpulkan bahwa *soft skill* adalah lebih bersifat afektif yang memudahkan seseorang mengerti kondisi psikologis diri sendiri mengatur ucapan, pikiran, sikap serta perbuatan yang sesuai dengan norma masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan.

Adapun *soft skill* menurut para ahli yaitu menurut Elfindri dkk, didefinisikan sebagai berikut: *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup baik untuk diri sendiri maupun kelompok. Dengan memiliki *soft skill* membuat keberadaan seseorang semakin terasa ditengah masyarakat.

Aribowo dikutip oleh Illah Sailah dalam Nissa Rizki, menyatakan bahwa *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain (termasuk pada diri sendiri). Kelengkapan *soft skill*

¹⁹ “Agus Wibowo, Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru (Yogyakarta PustakaBelajar, 2017) Hlm 131.

²⁰ “Menurut Sul-toni Dalam Agus Wibowo Menyatakan Bahwa,”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meliputi motivasi,prilaku,kebiasaan,karakter sikap. Kelengkapan soft skill ini dimiliki setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak, dan bersikap. Namun keterampilan dapat berubah jika seseorang tidak mau merubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.²¹ Dari beberapa definisi diatas dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya soft skill merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang yang dapat dikembangkan dengan maksimal.

2. Faktor-Faktor *Soft Skill*

Menurut Swikerski dalam Syamsul Bachri Thalib menjelaskan bahwa *soft skill* terdiri dari tiga factor utama, antara lain:

- a. Kemampuan psikologis, yaitu kemampuan yang dapat membuat seorang bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta prilaku yang sesuai dengan apa yang ada dipikiran termaksud kemampuan control diri dan konsep diri.
- b. Kemampuan social, yaitu kemampuan seseorang untuk berinterkasi dan membawa diri dalam pergaulan kelompoknya.
- c. Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan yang meliputi upaya penyampaian pesan informasi baik yang tertulis, tidak tertulis, verbal maupun non verbal. Kemampuan seseorang dalam mengemukakan maksud dalam komunikasi sehingga dapat terhindar dari kemungkinan terjadi kesalahpahaman.²²

3. Pengaruh *soft skill*

Keterampilan sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan seseorang. Dengan keterampilan yang ada seseorang menciptakan ke lingkungan kehidupan yang lebih baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya. *Soft skill* merupakan keterampilan diluar keterampilan

²¹ “Nissa Rizki,Strategi Integritas Soft Skill, (Program Studi Pendidikan Teknologi Elektronik Jurusan Elektronik Universitas Negeri Yogyakarta) Hlm 22.

²² “Syamsul Bahri Thalib, Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif (Jakarta Kencana) Hlm 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis dan akademis, dan lebih interpersonal. Keterampilan intra personal mencakup kesadaran diri (kepercayaan diri, penilaian diri, bsifat dan prefensi, serta kesadaran emosi) dan keterampilan diri (peningkatan diri, pengendalian diri, manajemen sumber daya, opro aktif). Sedangkan keterampilan inter personal mencakup kesadaran social (kesadaran politi, memanfaatkan keragaman, berorientasi pelayanan) dan keterampilan social (kepemimpinan, pengaruh komunikasi, kooperatif, kerja sama tim).

4. Meningkatkan *Soft Skill*

Adapun beberapa dalam meningkatkan soft skill yaitu sebagai Berikut:

- a. *Listening skill*, kemampuan mendengarkan pendapat, masukan-masukan dan ide-ide.
- b. *Communication skill*, kemampuan komunikasi yang bagus, efektif dan menyenangkan untuk membina hubungan baik dengan orang lain maupun diri sendiri.
- c. *Public relation skill*, kemampuan membangun relasi dan kerja sama.

5. Contoh *Soft Skill*

Adapun beberapa contoh *soft skill* yaitu:

1. *Communication skill*

Seseorang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam mengolah informasi baik lisan maupun tulisan secara akurat. Selain itu dengan keterampilan komunikasi mereka mampu memberikan informasi sebaiknya secara tepat dan akurat, dan dapat diterima dengan mudah oleh orang lain.

2. *Interpersonal skill*

Interpersonal skill adalah suatu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Atau keterampiulan yang dibutuhkan agar bisa bekerjasama dengan baik bersama orang lain. Sebagai seorang yang mempunyai *interpersonal skill*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang akan menjadi patner yang selalu sedia dikala orang lain membutuhkan.

3. *Flexsibeliy* dan *adaptality*

Kemampuan beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pekerjaan akan melibatkan banyak orang dengan kompetisi, sehingga semakin baik dalam berhubungan dengan orang lain dalam meningkatkan *soft skill* akan semakin cepat pula proses karir nantinya.

Sebagaimana yang elah dikemukakan bahwa *soft skill* merupakan kemampuan afektif yang memudahkan seseorang untuk lebih mudah beradaptasi dan bergaul di lingkungan sekitarnya. Sriwiderski dalam Soelityowati mejelaskan bahwa *soft skill* terdiri atas factor utama, yaitu:²³

- a) Kemampuan psikologis, yaitu yang dapat membuat seseorang bertindak atas pemikiran sehingga tercipta prilaku yang sesuai dengan apa yang ada dipikirannya termasuk kemampuan mengontrol diri sendiri.
- b) Kemampuan sosial, kemampuan sosial ini yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan membawa diri dalam pergaulan dalam kelompoknya.
- c) Kemampuan komunikasi, kemampuan komunikasi ini meliputi upaya penyampaian pesan information baik yang tertulis, tidak tertulis, variabel maupun non variable

Karena dengan kondisi seperti ini yang secara psikologis anak yang tinggal di lapas adalah anak yang kurang perhatian lebih dari keluarganya. Karena dengan kondisi seperti ini islam menganjurkan umatnya agar memberikan perhatian kepada anak.

²³ Syamsul Bachri Thalib, Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif, Hlm 199-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Soft Skill*

a. Pengertian Soft

Skill Soft skills merupakan spektrum kemampuan dan sifat-sifat manusia yang luas, seperti kesadaran diri, dapat dipercaya, berhati nurani, mampu beradaptasi, berpikir kritis, bersikap, berinisiatif, berempati, percaya diri, berintegritas, penguasaan diri, kesadaran berorganisasi, bersahabat, berpengaruh, berani ambil resiko, bisa menyelesaikan masalah, punya jiwa pemimpin serta memiliki manajemen waktu Soft Skill berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata Soft dan skill. Menurut kamus Inggris-indonesia, kata soft memiliki arti yaitu lembek, lunak, lemah, lembut, halus, empuk dan mudah. Dari beberapa pengertian tersebut yang lebih tepat digunakan dalam pembahasan ini adalah kata lunak. Sementara kata Skill memiliki beberapa pengertian, yaitu kecakapan, kepandaian, keterampilan dan keahlian berdasarkan pengertian tersebut, maka secara sederhana dapat dipahami bahwa Soft Skill adalah keterampilan lunak atau halus. Begitu halusanya keterampilan tersebut sehingga sulit untuk ditangkap melalui indera sebab keterampilan tersebut bersifat sangat abstrak.

Klaus dalam jurnal Alex Yusron Al Mufti menjelaskan bahwa Soft Skill meliputi perilaku personal, sosial, komunikasi, dan manajemen diri, yang mencakup spektrum yang luas dari kemampuan dan sifat-sifat seperti kesadaran diri, kepercayaan, ketelitian, kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, sikap, inisiatif, empati, percaya diri, integritas, pengendalian diri, kesadaran berorganisasi, likability, pengaruh, kemampuan mengambil resiko, pemecahan masalah, kepemimpinan, manajemen waktu, dan lainnya. Apabila dicermati dengan saksama, akan terlihat bahwa pada definisi ini, walaupun tidak dirinci secara tegas, Klaus juga berbicara tentang interpersonal skill dan intrapersonal skill yang merupakan komponen dari Soft Skill. Dengan demikian, apapun profesinya, terlebih bagi para guru harus mempunyai *Soft Skill* yang kuat. Sebab, *Soft Skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skill) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skill) yang mampu mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unjuk kerja secara maksimal 16 Berthal dalam buku Muqowim menjelaskan bahwa *Soft Skill* yaitu perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif dan komunikasi. Dengan kata lain, *Soft Skill* mencakup pengertian keterampilan nonteknis, keterampilan yang dapat melengkapi kemampuan akademik dan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang apapun profesi yang ditekuninya. Profesi seperti guru, polisi, dokter, akuntan, petani, pedagang, perawat, arsitek dan nelayan harus mempunyai *Soft Skill*.²⁴

Thalib dalam buku Ramayulis menjelaskan bahwa Soft Skill merupakan keunggulan personal seseorang yang terkait dengan hal-hal nonteknis, termasuk diantaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan kemampuan mengendalikan diri sendiri. Berdasarkan definisi tersebut Soft Skill pada dasarnya merupakan keterampilan individu membina hubungan dengan orang lain atau masyarakat (interpersonal skills) dan keterampilan mengatur diri sendiri (intrapersonal skills) yang dapat mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, sehingga Soft Skill menunjukkan kualitas diri yang bersifat kedalam dan keluar.²⁵

Widhiarso Dalam buku Agus Wibowo menjelaskan bahwa Soft Skill sebagai perangkat kemampuan yang memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, Soft Skill membuat komunikasi efektif, berfikir kreatif dan kritis, membangun tim serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Soft Skill adalah perilaku yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia dalam mengatur diri sendiri (intrapersonal skill) dan hubungannya dengan orang lain (interpersonal skill). Termasuk didalamnya keterampilan.²⁶

²⁴ Bramantyo, karya hanung. "soft skills guru dalam film sang pencerah."

²⁵ Ramayulis, Loc. Cit.

²⁶ Agus Wibowo, Menjadi Guru Berkarakter Strategi membangun Kompetensi dan Karakter Guru (Jakarta: Pustaka Belajar, 2017) hlm 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dan bertutur bahasa sehingga dapat melengkapinya kemampuan akademik. Keterampilan tersebut dapat dimiliki oleh seseorang dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap orang karena keterampilan ini menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik lagi tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam lingkungan masyarakat.

b) Kompetensi sosial atau interpersonal skill, yaitu

kemampuan membangun relasi dengan orang lain, secara efektif berupa:

- 1) Kecakapan berkomunikasi, yaitu keterampilan seseorang menyampaikan pesan dan komunikasi kepada komunikan dengan media tertentu sehingga bisa dipahami secara mudah.

Dalam berkomunikasi ada beberapa prinsip yang harus dipahami oleh pendidik, yaitu:

- a) Respect, yaitu menghargai orang lain.
- b) Empathy, yaitu kemampuan untuk mendengarkan atau mengerti sebelum didengarkan atau dimengerti orang lain.
- c) Audible, yaitu penggunaan media yang dapat dipahami atau didengar orang lain.
- d) Clarity, yaitu kejelasan pesan : tidak multi tafsir.
- e) Humble, yaitu sikap rendah hati: melayani, menghargai, mau mendengar, mau menerima kritik, tidak memandang remeh pihak lain, berani mengakui kesalahan, rela memaafkan, lemah lembut, pengendalian diri, mengutamakan kepentingan lebih besar.

Selain memahami prinsip-prinsip berkomunikasi seorang pendidik juga harus mampu mempergunakan bahasa yang indah, lemah lembut, tegas dan menyentuh jiwa, sebagaimana dikemukakan dalam al-Qur'an bahasa atau ucapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) *Qaulan maarufan*, berarti ucapan indah, baik, bertujuan baik, dan pantas.
- b) *Qaulan kariman*, berarti ucapan yang mulia, lembut, sopan santun, dan tenang.

- c) *Qaulan masyuran*, berarti ucapan yang ringan, mudah dipahami, penawar hati.
- d) *Qaulan layyinan*, berarti ucapan yang halus, simpatik, ramah, berkesan, dan bermanfaat,.
- e) *Qaulan balighan*, ucapan yang mengesankan, dan membekas dalam hati.
- f) *Qaulan shadidan*, yaitu perbuatan yang jujur dan benar.
 - (1) Kecakapan memberikan motivasi.
 - (2) Kecakapan bekerja sama.
 - (3) Kecakapan memimpin.
 - (4) Memiliki kharismatik.
 - (5) Keterampilan dalam melakukan mediasi.

2) Pengembangan *Soft Skill*

Adapun pengembangan *Soft Skill* Menurut Ramayulis adalah *Intrapersonal skill*, Semua potensi diri penting dikembangkan sebagai tolak ukur terbentuknya *Soft Skill* yang kuat. Ramayulis menyebutkan aspek-aspek yang menjadi perhatian dalam mengembangkan *Soft Skill* guru adalah:

- a) Kekuatan kesadaran

Guru harus mempunyai kesadaran tentang profesi kesadaran ini penting agar profesi tersebut bermakna bagi guru, keluarga, anak-anak, orang tua dan masyarakat, bahkan bangsa, kekuatan kesadaran inilah yang menjadikan kegiatan guru dimasa depan terus bermanfaat, bernilai, dan membawa kemajuan, kesadaran dapat dilakukan secara internal dan juga secara eksternal. Kesadaran internal menjadikan guru kuat secara personal, sementara kesadaran eksternal menjadikan guru kuat secara sosial.
- b) Kekuatan tujuan

Kekuatan tujuan terletak pada kejelasan arah dan titik tolak untuk mencapai tujuan, didalam kekuatan tujuan ini ada mimpi, pemikiran, harapan, hasrat, dan keyakinan. Sebagai guru, seharusnya mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mimpi yang jelas sehingga dapat menciptakan pendidikan yang dicita-citakan.

c) kekuatan keyakinan

Kekuatan keyakinan merupakan pendorong utama pencapaian tujuan yang kita tetapkan. Sebab, dengan keyakinan kita bersemangat dan menyerahkan apa yang telah kita upayakan kepada Allah, kita percaya dengan kemampuan diri sendiri, dan kita percaya bahwa orang lain akan membantu kita dalam mewujudkan mimpi kita. Komunikasi efektif dibangun atas dasar kepercayaan satu sama lain. Ketika kepercayaan ini hilang, maka tidak akan terjadi komunikasi.

d) Kekuatan cinta

menggerakkan seseorang untuk mengerjakan aktivitas profesi dengan penuh semangat, sebab motivasi muncul dari dalam (endogen), bukan dari luar (eksogen). Sebagai indikator kalau kita mencintai profesi, kita akan memberikan yang terbaik, memaafkan ketika ada kesalahan, dan mencintai semua yang terkait dengan pendidikan, terutama peserta didik dengan sepenuh hati. Ujian kekuatan cinta adalah ketika menghadapi persoalan, apakah kita putus asa atau tetap semangat.

e) Kekuatan energi positif

Setiap orang mempunyai potensi energi positif. Energi ini dapat kita munculkan untuk melakukan hal-hal hebat. Ibaratnya, ini laksana raksasa yang sedang tidur. Yang kita perlu adalah memunculkan energi positif ini seiring mungkin dengan bersikap atau melakukan kebaikan dan meninggalkan perilakunegatif. Untuk mengetahui apakah energy yang kita miliki sudah baik atau belum, kita dapat melakukan kegiatan relaksasi dan refleksi secara rutin.

f) Kekuatan konsentrasi

Kekuatan konsentrasi merupakan kekuatan terakhir yang dihadapi. Kegiatan apapun yang dilakukan jika dijalani dengan sepenuh hati konsentrasi pasti akan berhasil dengan gemilang. Hanya saja dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kosentrasi ada yang mengganggunya, berupa fisiologi, emosional, motivasi, dan faktor fisik lainnya.

g) Kekuatan keputusan

Kekuatan keputusan merupakan kekuatan terakhir dalam pengembangan intrapersonal skill. Kekuatan ini mengantarkan guru sebagai pribadi yang kuat menghadapi berbagai tantangan. Dengan kekuatan ini guru mampu mengatasi persoalan, sebab ia menyadari betul keutamaan profesi guru. Guru juga akhirnya mempunyai mimpi hebat untuk menjadi guru.

b) **Interpersonal skill,**

sangat perlu dikembangkan karena sangat penting dimiliki oleh seorang guru, interpersonal skill dapat dikembangkan dengan cara:²⁷

- (1) Dengan banyak senyum. Hanya sedikit orang yang ingin berada disekitar seseorang, yang selalu larut dalam kesedihan. Lakukan yang terbaik untuk bersikap ramah dan optimis dengan rekan kerja. Pertahankan sikap positif, energy positif dari senyum selalu memancar dan akan menjadi daya tarik bagi orang lain.
- (2) Jadilah apresiatif Cari satu hal positif tentang setiap orang bekerja dengan kita dan biarkan mereka mendengarnya. Jadilah murah hati dengan kata-kata pujian dan jenis dorongan. Ucapkan terima kasih ketika seseorang membantu kita buat rekan kerja kita merasa diterima ketika mereka menelpon atau mampir ketempat kita.
- (3) Berlatih untuk menjadi pendengar aktif. Mendengarkan secara aktif adalah suatu cara untuk menunjukkan bahwa kita berniat untuk mendengar dan mengerti sudut pandang orang lain.
- (4) Bawalah orang-orang bersama kita ciptakan lingkungan yang dapat mendorong orang lain untuk bekerja sama.
- (5) Jadilah mediator dalam dua pihak yang bersengketa. Kita mengambil langkah lebih dari sekedar membawa orang bersama-sama, dan

²⁷ Ibid., hlm 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi seseorang yang menyelesaikan konflik ketika muncul diantara mereka.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *soft skill* ada dua yaitu *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*

Indikator Soft Skill

Baskara dalam buku Fani Setiani dan Rasto menjelaskan bahwa Soft Skill dapat digolongkan dalam tiga aspek, antara lain:

- 1) Kecakapan mengenal diri (self awareness) yang biasa disebut kemampuan personal (personal skill). Kecakapan ini meliputi penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkab dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.
- 2) Kecakapan berfikir rasional (thinking skill). Kecakapan ini meliputi kecakapan menggali dan menemukan informasi dan mengambil keputusan, serta memecahkan masalah secara kreatif
- 3) Kecakapan sosial (social skill).

Kecakapan ini meliputi: kecakapan komunikasi dengan empati, kecakapan bekerja sama, kecakapan kepemimpinan dan kecakapan memberikan pengaruh.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Soft Skill terdiri dari tiga aspek, yaitu kecakapan mengenal diri, kecakapan berfikir rasional dan kecakapan sosial. Aspek-aspek inilah yang menjadi pedoman dalam pengembangan Soft Skill dalam pembelajaran terutama dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan Soft Skill inilah yang nanti akan membawa kita menjadi orang yang sukses. Untuk itu aspek-aspek ini perlu kita perhatikan demi tercapainya sebuah cita-cita dan kehidupan yang lebih baik.

- 4) Faktor-faktor Soft Skill Swiderski dalam buku Syamsul Bachri Thalib menjelaskan bahwa Soft Skill terdiri dari tiga faktor utama, antara lain
 - 1) Kemampuan psikologi, yaitu kemampuan yang dapat membuat seseorang bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta perilaku yang sesuai dengan apa yang ada dipikirkannya, termasuk kemampuan contoh diri dan konsep diri. Kemampuan psikologi lebih dari apa yang ada di dalam diri manusia, yang dapat membantu seseorang tersebut untuk mengerti diri sendiri dan orang lain dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya.
 - 2) Kemampuan sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dan kelompoknya.
 - 3) Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan yang meliputi upaya penyampain pesan dan informasi baik yang tertulis, tidak tertulis, verbal maupun nonverbal. Kemampuan seseorang dalam mengemukakan maksud dalam berkomunikasi sehingga dapat terhindar dari kemungkinan terjadinya salah paham .

D. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deska Ayu Ningsih 2019 dari jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU, yaitu tentang “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Soft Skill Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah” sesuai pembahasan yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deska Ayu Ningsih yakni sama-sama meneliti tentang diri anak di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru, perbedaan antara peniliti saat ini membahas mengenai Pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan komunikasi soft skill anak di LPKA Klas II Pekanbaru sedangkan peneliti yang di lakukan sebelumnya meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam meningkatkan soft skill anak panti asuhan Putri Aisyiyah.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Jurnal Nur'aeni Dkk dengan judul “pembinaan soft skill bagi anak panti asuhan muhammadiyah puwokerto,banyumas. Hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan soft skill anak panti asuhan.

E Kerangka Pikir

Kernagka pikir akan menjelaskan tentang bagaimana pola pengembangan soft skill pada anak di LPKA Kelas II Pekanbaru.untuk memper mudah penulis membuat kerangka pemikiran yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Desain penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang diamati, penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan komunikasi soft skill pada anak di LPKA Klas II Pekanbaru.

Sebagaimana di tunjukkan oleh namanya, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu, atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih biasanya, penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survei.

Penelitian deskriptif ini meliputi :

1. Penelitian yang menggambarkan karekteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.
2. Penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat.
3. Penelitian yang berusaha untuk melakukan semacam ramalan.
4. Penelitian deskriptif lain adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variable.

B Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak di Jalan Lembaga Pemasyarakatan No.1 Muara Fajar, Rumbai, Riau, pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Dari riset yang telah diajukan ke kanwil dan balasan dari kanwil memberikan jangka waktu penelitian yakni dimulai pada tanggal 15 september 2023, dan batas waktu penelitian berakhir pada tanggal 15

november 2023, setelah batas waktu yang telah ditentukan itu habis, maka penelitian juga selesai, apabila penelitian belum kelar, maka mengurus kembali surat riset penelitian.

C Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini, digolongkan menjadi dua jenis yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang berkepentingan yang memerlukannya. Data primer meliputi observasi lapangan, wawancara, dll. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber penelitian yang menjadi data pertama, yang di peroleh dari data responden yaitu konselor dan pegawai di lapas anak LPKA Kelas II Pekanbaru.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang digunakan yaitu bahan pustaka, catatan, literatur, dokumentasi dan lain sebagainya, data sekunder guna untuk melengkapi penelitian yang dilakukan di lapas anak LPKA Kelas II Pekanbaru.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Didalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik pengamatan berperan serta dalam penelitian. Peneliti berperan serta dalam pengamatan yang dilakukan secara umum terfokus pada kebutuhan masalah, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang sedang diteliti. Peneliti juga mengamati situasi dan keadaan anak binaan yang sedang diteliti serta mengambil data sesuai dengan kebutuhan peneliti.²⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui cara lisan atau tatap muka antara peneliti dengan sumber data manusia. Sebelum wawancara dilakukan pertanyaan telah disiapkan lebih dahulu sesuai dengan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada konselor di lapas anak LPKA Kelas II Pekanbaru.

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang dikaji. Untuk mengatasi terjadinya *mis* informasi yang diragukan keabsahannya, maka setiap hasil wawancara akan diuji dengan membandingkan bentuk informasi yang diterima satu dengan informan dengan informasi yang didapat dari informan lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui data-data dokumenter, berupa catatan dokumentasi Lapas anak, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda atau jurnal yang dapat memberikan

²⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,

²⁹ Sugiyono, Dr. "Memahami penelitian kualitatif." (2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi yang dimaksud adalah data tentang anak bina dan pembina, serat berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang didapat.

Ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan secara simultan dalam penelitian ini dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Sehingga data yang penulis peroleh memiliki validitas dan keabsahan yang baik untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

Validitas Data

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan.³⁰ Jadi triangulasi berarti penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif atau pemaparan dan penggambaran dengan kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak menggunakan angka. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkripsi observasi dan wawancara, catatan lapangan dan materi-materi yang telah ada dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang

³⁰ Yusup, Febrinawati. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif." *Tamasyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.1 (2018).

lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan. Data kemudian dicek kembali, secara berulang dan untuk mencocokkan data yang diperoleh, data disestimatiskan dan diinterpretasikan secara logis, sehingga diperoleh data yang absah dan kredibel.³¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Metodologi Emzir and M Pd, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data', Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Undang-undang No.11 tahun 2012 tentang sistem peradilan anak (SPPA) secara tegas mengamankan peran dan fungsi strategis pemasyarakatan dalam sistem peradilan pidana anak. Peran strategis pemasyarakatan di mulai sejak pra aduksi, sehingga post adjudikasi lembaga pembinaan khusus anak dalam memberikan pembinaan untuk melindungi hak asasi anak didik pemasyarakatan (Adikpas). Pembinaan dalam hal ini bertujuan sebagai pencegah terjadinya “prisonisasi” yaitu sebuah proses pembelajaran dalam kultur penjara yang justru dapat membuat kondisi seseorang (adikpas) lebih buruk daripada sebelum ia masuk kedalam lapas.

Lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru telah mengalami beberapa kali nomeklatur yang pada mulanya bernama lembaga pemasyarakatan Anak Negara yang mulai didirikan pada tahun 1981 dan berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi lembaga permasyarakatan kelas IIB anak pekanbaru berdasarkan surat dari sekretaris jendral pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 oktober 1997. Pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga pemasyarakatan kelas IIB anak pekanbaru dirubah menjadi lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II pekanbaru sesuai dengan UU sistem peradilan pidana anak nomor 11 tahun 2012 dan diresmikan secara serentak seluruh Indonesia dalam rangka hari anak nasional.

Untuk lebih meningkatkan program pembinaan dalam hal penanganan dan pengentasan anak yg berhadapan dengan hukum sesuai dengan amanat yang termasuk pada undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak. Merujuk kepada hal tersebut pada tahun anggaran 2018 telah dimulai kegiatan pembangunan gedung baru untuk LPKA kelas II pekanbaru yang didanai dari DIPA LPKA KLAS II pekanbaru tahun anggaran 2018 dengan konsep bangunan rumah anak dengan penyediaan fasilitas, sarana dan

prasarana yang lebih memadai tetapi tetap mempertimbangkan sistem pengamanan yang seharusnya diterapkan.

Sistem kepenjaraan yang menekankan pada unsur penjaraan, dan menggunakan titik tolak pandangannya terhadap narapidana sebagai individu semata-mata dipandang sudah tidak lagi sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945, apalagi jika hal ini berkaitan tentang anak yang dihukum. Bagi bangsa Indonesia pemikiran-pemikiran mengenai fungsi pemidanaan tidak lagi sekedar pada penjara belaka, tetapi juga merupakan suatu rehabilitasi dan reintegrasi sosial telah melakukan suatu sistem pembinaan terhadap pelanggaran hukum yang dikenal sebagai sistem pemasyarakatan.

Undang-undang nomor 12 tahun 1995 menyatakan bahwa sistem pemasyarakatan dilaksanakan berdasarkan asas pengayoman, persamaan perlakuan dan pelayanan pendidikan, penghormatan harkat dan martabat manusia, kehilangan kemerdekaan merupakan satu-satunya derita, serta terjaminnya hak untuk berhubungan dengan keluarga dan orang-orang tertentu.

Pelaksanaan sistem pembinaan pada hakekatnya merupakan kegiatan interaktif antara komponen narapidana, petugas dan masyarakat, maka peran serta masyarakat merupakan salah satu hal mutlak diperlukan. Dan pelaksanaan fungsi sebagai petugas pemasyarakatan harus menjadi perhatian utama.

Penegakan hukum sangat diperlukan dalam penanganan pelanggaran peraturan disiplin warga binaan pemasyarakatan, tujuan hukuman disiplin sebagai sanksi administrasi adalah untuk memperbaiki dan mendidik warga binaan pemasyarakatan yang melakukan disiplin. Oleh sebab itu setiap petugas pemasyarakatan yang berwenang menghukum wajib memeriksa lebih dahulu dengan seksama warga binaan pemasyarakatan yang melakukan pelanggaran disiplin. Warga binaan pemasyarakatan juga harus mentaati tata tertib yang harus dipertahankan selama ia tinggal di lembaga pemasyarakatan seperti telah diatur dalam peraturan menteri hukum dan hak asasi manusia republic Indonesia pasal 4 nomor 6 tahun 2013 tentang tata tertib lembaga pemasyarakatan dan rumah Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

a. Tentang Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru adalah sebuah institusi yang berfungsi sebagai tempat rehabilitasi dan pembinaan bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum di Indonesia. Tujuan utama LPKA adalah memberikan pembinaan, pendidikan, dan rehabilitasi agar anak-anak tersebut dapat kembali ke masyarakat dengan kemampuan dan sikap yang lebih baik. Berikut adalah beberapa kegiatan dan program yang biasanya dilakukan di LPKA Kelas II Pekanbaru Pembinaan Mental dan Spiritual, Pendidikan Formal dan Non-Formal, Pelatihan Keterampilan dan Vokasional, Kegiatan Sosial dan Rekreasi, Kegiatan Olahraga dan Seni, Pembinaan Kedisiplinan dan Program Konseling dan Psikoterapi.

Dengan berbagai program ini, LPKA Kelas II Pekanbaru berusaha memberikan lingkungan yang mendukung untuk rehabilitasi dan pengembangan diri anak-anak, dengan harapan mereka dapat berintegrasi kembali ke masyarakat dengan baik dan tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa depan.

b. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Adapun LPKA Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti yang ditulis di bawah ini :

- 1) Kepala LPKA Kelas II Pekanbaru
- 2) Kepala Sub Bagian Umum
- 3) Kaur Keuangan dan Perlengkapan
- 4) Kaur Kepegawaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin
- 6) Kasi Pembinaan
- 7) Kasi Registrasi dan Klarifikasi
- 8) Kasubsi ADM Wasgakin
- 9) Kasubsi Pendidikan dan Bimkemas
- 10) Kasubsi Penilaian dan Pengklarifikasian
- 11) Kasubsi Perawatan
- 12) Kasubsi Registrasi
- 13) Regu Pengawasan

Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru

Lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru mempunyai selogan yaitu “BERSAHAJA” (Bersahabat, ramah, satu, harmonis, jujur, aman). Yang berkaitan dengan visinya yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan mahluk Tuhan Yang maha Esa”.

Disamping itu, lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru juga mempunyai misi yaitu :

1. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak.
2. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak.
3. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketakwaan, kejujuran dan kesatuan.
4. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pembunuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru mempunyai nilai-nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan nilai tersebut adalah nilai-nilai tersebut merupakan akronim dan professional, akuntabel, sinergi, transparent, inovatif(PASTI).

1. Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat

yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

2. Akuntabel : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
3. Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;
4. Transparan : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.
5. Inovatif : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “melaksanaka pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

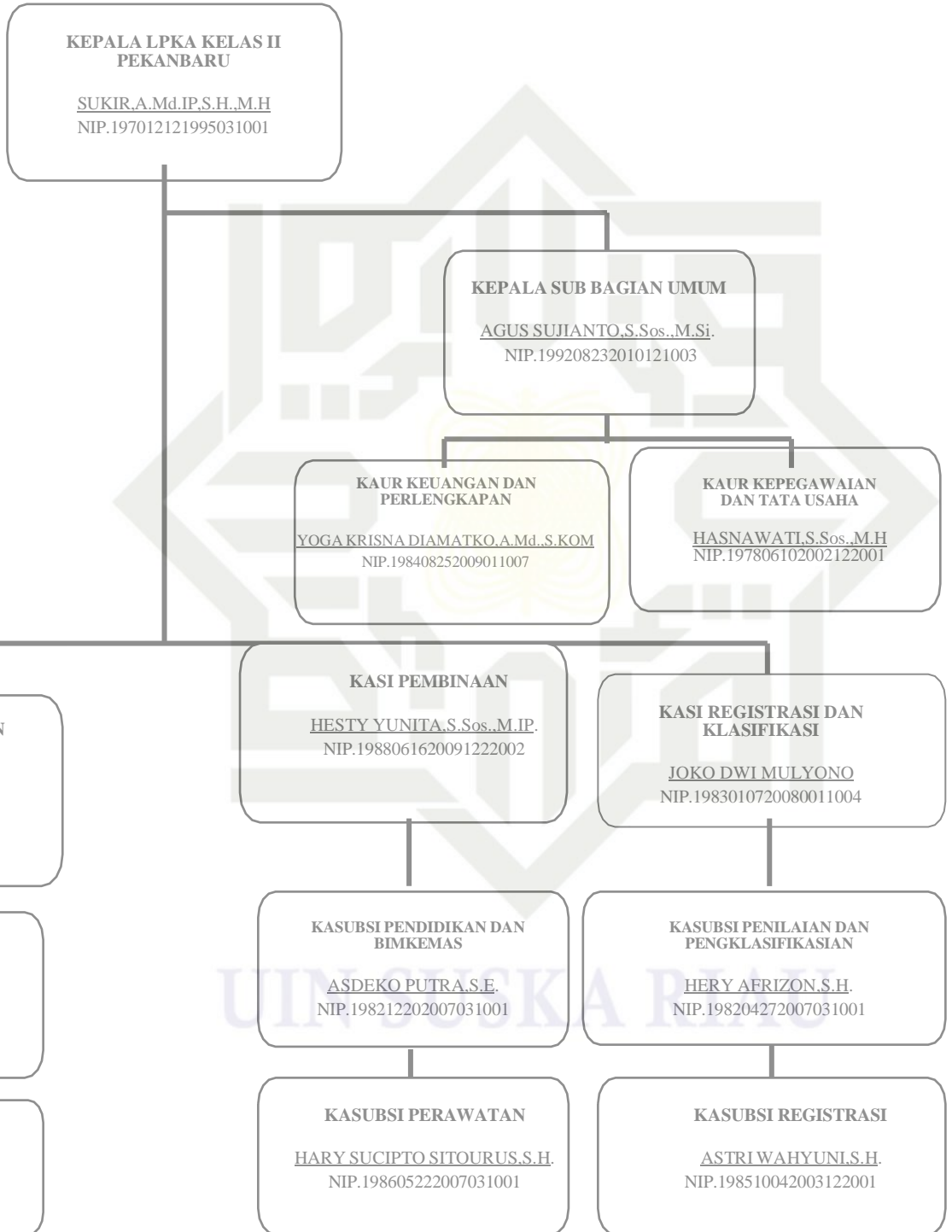
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Adapun LPKA Kelas II pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti yang ditulis di bawah ini :



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stad Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Nama Pimpinan lembaga pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Semenjak LPKA berdiri telah mengalami perubahan masa kepemimpinan dengan periode masa jabatan yang berbeda-beda, yaitu :

2. Drs. Syamsuar, Bc.HK. dengan masa jabatan 1982 s.d.1985
3. Suyaman, dengan masa jabatan 1985 s.d.1993
4. Drs.Harry Wuriano, dengan masa jabatan 1993 s.d. 1999
5. Drs. Hayumi, BBA, dengan masa jabatan 1999 s.d. 2002
6. Luluk Heri Sutrisno, Bc.Ip. dengan masa jabatan 2002 s.d. 2005
7. Wismadi Sudibjo, Bc,IP. dengan masa jabatan 2005 s.d. 2009
8. Syarif Usman, Bc.IP.S.H, M.Si. dengan masa jabatan 2009 s.d. 2012
9. Agus Prianto, Bc.IP.S. H. M.H. dengan masa jabatan 2012 s.d. 2013
10. Mukhtar, Bc. IP.S.H.M.H. dengan masa jabatan 2013 S.d. 2015
11. R. Sigiit Dwi Satrio Wibowo, Bc.IP.S.H. dengan masa jabatan 2015 s.d. 2021
12. Sugyanto, S.H. 2022 s.d. 2023
13. Sukir,A.Md.IP,S.H.,M.H. 2024

E. Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru

	Nama	NIP	Gol. Ruangan	Jabatan
	Sukir,A.Md.IP,S.H.,M.H	Nip. 197012121995031001	IV/ a	Kepala LPKA
	Rudi Panjaitan,S.H.	Nip. 198106182001121001	III/d	Kasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin
	Agus Sujianto, S.Sos.,M.Si.	Nip. 199208232010121003	III/b	Kasubbag Umum
	Joko Dwi Mulyono	Nip. 1983010720080011004	III/b	Kasi Registrasi dan Klasifikasi
	Hesty Yunita,S.Sos.,M.IP.	Nip. 1988061620091222002	III/b	Kasi Pembinaan
	Asdeko Putra, S.E.	Nip. 198212202007031001	III/d	Kasubsi Pendidikan dan Bimkemas
	Astri Wahyuni,S.H.	Nip.	III/c	Kasubsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		198510042003122001		Registrasi
	Hasnawati,S.Sos.,M.H	Nip 197806102002122001	III/b	Kaur Kepegawaian dan tata Usaha
	Darisman	Nip 197805012006041001	III/b	Kasubsi ADM dan Wasgakin
	Yoga Krisna Diamatko,A.Md., S. KOM	Nip 198408252009011007	III/b	Kaur Keuangan dan Perlengkapan
	Hary Sucipto Sitorus	Nip 198605222007031001	III/b	Kasubsi Perawatan
	Hery Afrizon	Nip 198204272007031100 1	III/a	Kepala Sub Seksi penilaian Dan pengklasifikasian
	Razali	Nip 196505011989031003	III/b	Komandan Jaga
14.	Minando Elianus	Nip 196603241989031001	III/b	Petugas/ Anggota Jaga
15.	Emiwati	Nip 196606291991032001	III/b	Pengelola Keuangan
16.	Laily Oktarina	Nip 198010142008012015	III/b	Pengelola Kepegawaian/Da ta Kepegawaian
17.	Makhyudi	Nip 198007202001121001	III/a	Komandan Jaga
18.	Muhammad Budi Ismail	Nip 198101112005011001	III/a	Komandan Jaga
	Fransaro Suhunan Tampubolon	Nip 198906262012121002	II/c	Komandan Jaga
	Boresman Martua Manalu	Nip 198805212007031001	III/a	Pengelola Data Laporan Keamanan dan Ketertiban
	Haryono,RM HSB	Nip 197904172003121001	II/d	Peugas/Anggota jaga
	Sandy Dikson Sagala	Nip 198712032009011001	II/d	Petugas/Anggota Jaga
	Simon Maruli Tua Marbun	Nip 198801152010121005	II/c	Penelaah Status Warga Binaan Pemasyarakatan
	Henny Chistin Natalia,A.Md.Kep	Nip 199212122022032005	II/c	Pelaksana/ Terampil Perawat
	Ade Afrian	Nip 199204172017121003	II/a	Petugas/Angggot a Jaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Aldisfa Nasir	Nip 199205282017121002	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
27.	Alexander	Nip 199208112017121006	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
28.	Alfarisi	Nip 199309022017121004	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
29.	Andro Okta Riandy	Nip 199410082017121004	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
30.	Ardiansyah	Nip 199406032017121004	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
31.	Arif Saputra	Nip 199508042017121006	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
32.	Arnold Rudy Martua Sinaga	Nip 199512312017121002	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
33.	Astro Rosandi	Nip. 199403292017121002	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
34.	Benny Sutana Situmorang	Nip 199105302017121007	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
35.	Dedi Kurnia	Nip 199605052017121004	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
36.	Defry Cony	Nip 199508182017121003	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
37.	Den Istiqlal	Nip 199902212017121003	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
38.	Dendi Alpandi	Nip 199703032017121004	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
39.	Desi N Tampubolon	Nip 199412292017122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
40.	Dhaifur Rahman	Nip 199406292017121005	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
41.	Didit Rahman	Nip 199992162017121004	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
42.	Dion Sucipto Dwi S.	Nip 199807302017121005	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
43.	Fakhrizal Fikri	Nip 199810052017121003	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
44.	Fiezy Fernando	Nip 199211042017122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
45.	Fitridatul Fitriyani	Nip 199503202017122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
46.	Krisna Dwika Surya	Nip 199809172017121006	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
47.	Muhammad Sandy	Nip 199006252017121006	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
48.	Pantri Edward Siregar	Nip	II/a	Petugas/Angggot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		199305162018011002		a Jaga
49.	Ratih Eka Pratiwi	Nip 199507102017122002	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
50.	Ridho Anggi Hidayat	Nip 199710112017121003	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
51.	Ricky Vinosef Tarigan	Nip 199901052017121003	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
52.	Alundra laguna Shaputra	Nip 200107122020121002	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
53.	Amelia Grasya Pasaribu	Nip 200007232020122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
54.	Novia Harianti	Nip 199911092020122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
55.	Nur adlina	Nip 199807082020122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
56.	Regita C Prihandani	Nip 199809212020122001	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
57.	Yehezkiel napitupulu	Nip 200009082020121002	II/a	Petugas/Angggot a Jaga
58.	M. Dimas Agung Prabowo	Nip 199706172017121004	I/d	Petugas/Angggot a Jaga

sumber : Dokumentasi Profil LPKA (2024)

Di LPKA klas II pekanbaru terdapat 4 seksi diantaranya:

1. Kepala Seksi Bagian Umum

Dibawah subagian umum terdapat 2 kaur yaitu kepegawaian dan kaur keuangan dan perlengkapan dimana kedua sub bagian itu melaksanakan kegiatan pokok dan rumah tangga di lembaga pembinaan khusus anak di pekanbaru, mulai dari surat menyurat dan pemakaian anggaran.

2. Kepala Seksi Bagian Registrasi

dibawah Sub bagian registrasi terdapat 2 bagian kasubsi yaitu kasubsi registrasi dan kasubsi penilaian dan pengklasifikasian kedua sub bagian tersebut melaksanakan tugas pokok dan fungsi pencatatan data narapidana atau tahanan yang masuk dan keluar di lembaga pembinaan khusus anak di pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala Seksi Pengawasan dan penegakan Disiplin dibawah ini sub bagian pengawasan dan penegakan disiplin terdapat satu kasubsi yaitu kasubsi pengawasan penjagaan di lingkungan LPKA.
4. Kepala Seksi Bagian Pembinaan dibawah sub bagian pembinaan terdapat 2 kasubsi yaitu kasubsi pendidikan dan bimbingan kemasyarakatan dan kasubsi keperawatan, kedua sub bagian tersebut melaksanakan tugas pokok dan fungsi memberikan pembinaan srta pelayanan kesehatan sehari-hari anak didik pemasyarakatan.

Fasilitas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

LPKA klas II pekanbaru sudah dilengkapi berbagai fasilitas, yang berfungsi sebagai pendukung lancarnya proses pembinaan pada anak. Sebab keberadaan fasilitas dalam suatu organisasi memiliki nilai yang penting disamping faktir penunjang lainnya seperti sumber daya manusia dan profesionalisme.

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Gedung Kantor	1
2.	Ruang Assessment (ruang konseling)	1
3.	Lapangan Futsal	1
4.	Lapangan Sepak Bola	1
5.	Musholla	1
6.	Aula	1
7.	Tenis Meja	1
8.	Klinik	1
9.	Ruang Pembinaan	1
10.	Ruang Informasi	1
11.	Ruang Registrasi	1
12.	Kamar	10
13.	Ruang Makan	1
14.	Ruang Kepala LPKA	1
15.	Ruang Keuangan	1
16.	Ruang Kepegawaian (TU)	1
17.	Ruang Pelayanan Informasi	1
18.	Pendopo	1
19.	Ruang Dapur	1
20.	Kantin	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	Ambulance	1
-----	-----------	---

Sumber : Dokumentasi Profil LPKA (2024)

Jumlah Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

No.	Kasus	Jumlah
1.	Narkotika	13
2.	Pembunuhan	8
3.	Pencurian	20
4.	Penganiayaan	1
5.	Laka lantas	1
6.	Terhadap Ketertiban	1
7.	Asusila	2
8.	Pencabulan	54
Jumlah		100

Sumber: Dokumentasi Profil LPKA (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah dilakukan wawancara, mengumpulkan data, di olah dan di Analisa oleh peneliti yang di peroleh dari narasumber bapak Asdeko Putra Kasubsi Pendidikan Dan Bimkemas mengenai Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (*soft skill*) Pada Anak Di LPKA Klas II Pekanbaru. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan komunikais anak (*soft skill*). Tahapan dalam pelaksanaan seperti pada tahap awal dimana konselor membangun hubungan yang baik dengan anak dengan mendatangi anak terlebih dahulu, memperjelas masalah, dan merumuskan Tujuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stretegi yang dilakukan melakukan pendekatan personal dan persuasif kepada anak binaan yang cenderung melakukan prilaku kekerasan, pegawai LPKA menjalankan fungsinya dengan baik (fungsi mengajar, mendidik, dan membimbing).

Soft skill merupakan suatu keterampilan, kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang yang dapat dikembangkan. Dengan adanya bimbingan karir proses layanan bantuan yang diberikan dengan menggunakan metode pendekatan pada individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja serta merencanakan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran Yang peneliti berikan kepada :

1. Kepada LPKA Klas II Pekanbaru, tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan mempertahankan pelayanan bimbingan konseling terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di LPKA Klas II Pekanbaru dalam meningkatkan peningkatan karir anak.

2. Selalau memotivasi anak dan menjalin komunikasi yang baik sehingga dapat membantu anak dalam menghadapi permasalahan mereka dan lebih terbuka untuk bercerita tentang masalah yang mereka hadapi.
3. Kepada anak yang sedang menjalankan hukuman, diharapkan tetap menjadi anak yang baik dan tidak mengulangi kesalahan yang sama, setelah keluar dari lapas semoga menjadi lebih baik lagi dan selalu menaati peraturan dan mengikuti kegiatan yang telah diberikan LPKA Klas II Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agar selalu meningkatkan *soft skill* yang dimiliki supaya bisa bekal nantinya setelah selesai menjalani binaan di lapas. Dan selalu semangat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan di LPKA Klas II Pekanbaru.
5. Dan buat anak-anak binaan tetap semangat dalam menggapai apa yang diinginkan dan semoga kelak apa yang diinginkan tercapai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika Nurhisan, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*, (Bandung PT Rafika Aditama, 2006)
- Abdurrahman, Maman, dan Sambas Ali Muhidin. “*Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian.*” *Pustaka Setia*. Bandung, 2007.
- Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru* (Yogyakarta PustakaBelajar, 2017)
- Agas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling* (Bandung CV Pustaka Setia, 2010),
 Bimo Wagito, *Bimbingan Karir Dan Konseling Study Dan Karir*, (Yogyakarta, CV Andi Offset)
- Dellya, Azra. “*Perubahan Perilaku Anak Berhadapan Dengan Hukum Pasca Pembinaan Dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh.*” *UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2023.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Disekolah-Sekolah*, (Jakarta Balai Pustaka, 1987)
- Jannh, Roikhatul. “*Ulifah Rahma,*” “*Menurut Sultoni Dalam Agus Wibowo Menyatakan Bahwa,*”
- Moleong, Lexi J, and PRRB Edisi. “*Metodelogi Penelitian.*” *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* 3, no. 01 (2004). “*Munandir,*”
- Ningsih, Deska Ayu. “*Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Soft Skill Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang Kota.*” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2021.
- Nissa Rizki, *Strategi Integritas Soft Skill*, (Program Studi Pendidikan Teknologi Elektronik Jurusan Elektronik Universitas Negeri Yogyakarta)
- Rahmad, *Bimbingan Karir*, (Pekanbaru Riau Kreativ Media 2013)
- RANTIKA, I V O. “*Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.*” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2020.
- Rokhayati, Ana, Roni Kambara, and Mahdani Ibrahim. “*Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon).*” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa* 1, no. 2 (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sait, Charles Bonar. *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara Di Depan Publik*. Gramedia Pustaka Utama, 2007.

Sugiyono, Dr. “*Memahami Penelitian Kualitatif*,” 2010.

Sianty, Heni, and Indah Fitriana Azis. “*Pelaksanaan Pidana Pelatihan Kerja Terhadap Anak Pidana Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.*” *KODIFIKASI 1, no. 1* (2019)

Samsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*

Tahirin, Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah,” *Vonna, Zahratul.* “*Penyelenggaraan Bimbingan Karir Terhadap Anak Didik Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh.*” *UIN Ar-Raniry*, 2021.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2010)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2015)

Metodologi Emzir and M Pd, ‘*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*’, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I : instrument wawancara

Key informan

1. Bagaimana cara bapak/ibuk menjalin komunikasi baik dengan anak binaan?
2. Bagaimana cara bapak/ibuk meningkatkan komunikasi (*soft skill*) pada anak binaan?
3. Apa kendala bapak/ibuk dalam menghadapi komunikasi dengan anak binaan?
4. Bagaimana bapak/ibuk dalam menyikapi anak yang kurang aktif dalam komunikasi?
5. Bagaimana cara anak dalam mengungkapkan perasaanya ketika berkomunikasi dengan bapak/ibuk?
6. Bimbingan apa yang ibuk/bapak berikan kepada anak binaan untuk meningkatkan komunikasi pada anak binaan?
7. Bagaimana ibuk/bapak menghadapi anak yang kurang aktif dalam berkomunikasi?
8. Apakah ketika berkomunikasi dengan anak binaan bapak/ibuk merasa sesuai dengan target bapak/ibuk?
9. Apa faktor yang menghambat anak sehingga tidak berani dalam berkomunikasi kepada orang lain?
10. Layanan apa yang bapak/ibuk berikan kepada anak binaan agar mampu meningkatkan kemampuan komunikasi (*soft skill*) di depan umum?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan pendukung

1. Bagaimana keadaan kamu selama berada disini, apakah kamu merasa nyaman/kamu merasa gelisah?
2. Apakah kamu selama berada disini membangun ibadah mu menjadi lebih baik?
3. Bagaimana cara kamu membangun rasa malas beribadah itu menjadi sebuah kecintaan untuk diri kamu sendiri?
4. Apakah selama berada disini kamu merasa ketakutan?
5. Bagaimana perasaan kamu tentang situasi atau masalah yang membawa kamu kesini hari ini?
6. Apakah kamu merasa nyaman ngobrol dengan saya? jika tidak, apa yang saya lakukan untuk membuat mu merasa nyaman ngobrol dengan saya?
7. Apakah kamu mempunyai tujuan dan harapan tertentu dalam hidupmu yang ingin kamu capai setelah bebas dari sini?
8. Apakah ada harapan atau kekhawatiran tertentu tentang masa depanmu yang kamu ingin bahas dengan saya?
9. Bagaimana biasanya kamu merayakan keberhasilan kamu atau pencapaian dalam hidupmu, apakah kamu pernah merayakannya?
10. apakah ada hal lain yang ingin kamu sampaikan kepada saya? atau hal lain yang ingin saya ketahui saat kita mulai bekerja sama?

Lampiran II

FOTO DOKUMENTASI DI LAPANGAN



GAMBAR : KETIKA MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN IBUK HESTY YUNITA BAGIAN KASI PEMBINAAN



GAMBAR : KETIKA MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN BAPAK ASDEKO PUTRA KASUBSI PENDIDIKAN DAN BIMKEMAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GAMBAR : WAWANCARAN ANAK BINAAN



GAMBAR : WAWANCARA ANAK BINAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GAMBAR : KEGIATAN KEAGAAM ISLAM



GAMBAR : KEGIATAN KEROHANIAN



GAMBAR : SENAM PAGI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Nomor : B- 1528/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: FERNANDA ANGGRIANSYAH
N I M	: 12040214004
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (SOFT SKILL) Pada Anak Di LPKA Kelas II Pekanbaru".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di LPKA Kelas II Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan yang sah dan wajar.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65065
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Koordinator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 503-553/1.04/F.I.PP.00.9/03/2024 Tanggal 25 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FERNANDA ANGGRIANSYAH**
2. NIM / KTP : **12040214004**
3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI (SOFT SKILL) PADA ANAK DI LPKA KELAS II PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **LPKA KELAS II PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Mei 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala LPKA Kelas II Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan